

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pemilihan *supplier* pakan udang menjadi hal penting yang perlu diperhatikan para petani sebelum membeli barang yang diinginkan. *Supplier* merupakan bagian rantai pasok yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan suatu proses produksi. Pada suatu proses produksi tentunya memerlukan suatu bahan baku (*raw material*) yang dimana dibeli langsung dari *supplier*. Perusahaan perlu mengetahui kriteria barang yang akan dibeli dari *supplier*. Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai perusahaan, demi kelancaran produksi dan operasional perusahaan. Penilaian pada *supplier* membutuhkan berbagai kriteria yang dapat menggambarkan *performance supplier* secara keseluruhan. Untuk memilih *supplier* yang cocok merupakan tugas yang sulit bagi pembeli. *Supplier* juga memiliki kelebihan dan kelemahan, pembeli harus melakukan penilaian terhadap *supplier* sebelum mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan untuk memilih *supplier*, petani membutuhkan alat analisis untuk memecahkan masalah yang bersifat kompleks sehingga keputusan yang diambil lebih efektif dan efisien. Menurut Shahroudi (2012) *Supplier* memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keberhasilan penyaluran barang dari perusahaan kepada konsumen. Pemilihan *supplier* yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai produksi yang diinginkan. Maka dari itu pemilihan *supplier* sangat penting dilakukan oleh perusahaan, pentingnya *supplier* dalam proses produksi adalah memberi kesempatan untuk benar-benar memilih *supplier* yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan meminimalkan resiko kerugian yang terjadi pada proses produksi.

Pulau Madura merupakan pulau yang memiliki luas 4.250 km² yang dikelilingi oleh lautan. Pada pulau Madura sendiri memiliki potensi dalam sektor petani tambak. Salah satu komoditas yang dikembangkan di pulau Madura yaitu tambak udang. Kelompok Tani Berkah Jaya ini berada di Kabupaten Sampang Kecamatan Sreseh

Desa Labuhan. Perusahaan ini bergerak dalam budidaya udang vaname. Pada setiap perusahaan ini memiliki 3 petak pembudidayaan udang yang setiap petak berukuran 25 x 30 m dan mampu diisi 100.000 benur udang. Perusahaan budidaya ini menjadi salah satu *supplier* dari pabrik udang untuk menghasilkan udang kualitas baik yang akan dikirim ke berbagai daerah maupun di ekspor keluar negeri. pada setiap petak membutuhkan pakan kurang lebih 1 ton selama proses pembudidayaan pada perusahaan ini sudah pernah membeli pakan udang ke 3 pabrik pakan yang ada di surabaya dan sekitarnya. Dan pada perusahaan ini sudah memiliki 4 *supplier* pakan yang berada di daerah dekat dengan madura. 4 perusahaan ini meliputi CJ Feed Jombang, PT Central proteina prima Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia, PT Grobest Indomakmur.

Metode AHP *analytical hierarchy process* dengan model QCDFR *quality, cost, delivery, flexibility, responsiveness* ini juga pernah digunakan pada penelitian bahan baku kertas di perusahaan percetakan CV. GD Malang. Model QCDFR dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku kertas pada perusahaan percetakan CV. GD Malang.

Salah satu upaya memperbaiki kondisi yang terjadi di kelompok tani tersebut diperlukan metode yang tepat untuk pemilihan *supplier*. Menurut Prasuraman, Zithaml dan Tjiptono (2005) AHP merupakan suatu metode yang dapat pengambilan keputusan memilih suatu alternatif yang terbaik dan dibantu dengan model QCDFR untuk mencari kriteria *supplier* pakan udang terbaik untuk Kelompok Tani Berkah Jaya . Seperti melakukan penstrukturan persoalan, penentuan alternatif-alternatif, penetapan nilai kemungkinan untuk variabel, penetapan nilai, persyaratan preferensi terhadap waktu, dan spesifikasi atas resiko. Model evaluasi dan seleksi *supplier* yang digunakan dalam penelitian menggunakan multi kriteria yang mengacu pada metode (AHP) Model ini sangat cocok dengan keadaan yang terjadi di perusahaan budidaya Kelompok Tani Berkah Jaya. Ahp dapat menentukan kriteria pakan yang terbaik untuk memilih *supplier* dan berpacu pada 5 kriteria. Dengan menggunakan model dan metode ini perusahaan dapat menentukan kriteria pada perusahaan pakan udang. Jika beberapa

kriteria yang digunakan maka perlu untuk menentukan seberapa jauh masing-masing kriteria mempengaruhi proses pengambilan keputusan, apakah semua harus sama-sama berbobot atau apakah pengaruh bervariasi sesuai dengan jenis kriteria (Yahya dan Kingsman, 1999)

1.2 Rumusan masalah

Permasalahan yang ada dalam budidaya udang vaname Kelompok Tani Berkah Jaya

1. Bagaimana cara menentukan bobot setiap kriteria pakan udang dengan menggunakan metode AHP dengan model QCDFR ?
2. Bagaimana menentukan *supplier* pakan udang yang terbaik dengan menggunakan metode AHP dengan model QCDFR?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menentukan bobot setiap kriteria pakan udang dengan menggunakan metode AHP dengan model QCDFR untuk menunjang proses pembudidayaan udang vaname pada kelompok tani Berkah Jaya
2. Menentukan *supplier* terbaik pakan udang dengan metode AHP dengan model QCDFR

1.4 Manfaat

Manfaat dari praktek kerja lapangan atau magang di Kelompok tani berkah Jaya yaitu:

1. Bagi Perguruan tinggi

Diharapkan kegiatan magang yang sudah dilaksanakan mahasiswa ini dapat meningkatkan antara perguruan tinggi dan pihak perusahaan. Selain itu dapat dijadikan acuan untuk penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan judul seperti pelaksanaan magang ini.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya hubungan antara perusahaan dan perguruan tinggi ini, maka perusahaan mendapatkan saran dan informasi mengenai proses pemilihan *supplier* yang nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat menambah pengalaman dan juga wawasan tentang pemilihan *supplier* serta mendapatkan pelajaran pada saat pelaksanaan magang sehingga dapat mengetahui dunia kerja

1.5. Batasan Masalah

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok tani berkah jaya dan *supplier* yang digunakan ada 4

1.6 Asumsi Masalah

Berikut asumsi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. mengenalkan metode ahp kepada kelompok tani berkah jaya
2. tidak ada pemilihan *supplier* selama melakukan penelitian